

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	2
1.3. Tujuan penelitian	3
1.4. Batasan penelitian	3
1.4.1. Ruang lingkup materi	3
1.4.2. Ruang lingkup wilayah	3
1.4.3. Ruang lingkup temporal	3
1.6. Keaslian penelitian	4
1.7. Sistematika penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pola sebaran	7
2.1.1. Pengertian pola sebaran	7
2.2. Permukiman	17
2.2.1. Pengertian permukiman	17
2.2.2. Pengertian permukiman kumuh	18
2.2.3. Pengertian kampung kota	19
2.2.4. Pengertian permukiman informal	20
2.2.5. Matrik permukiman informal	21
2.3. Karakteristik permukiman informal	24
2.4. Karakteristik permukiman informal	28
2.4.1. Sarana pemerintahan dan pelayanan umum	28
2.4.2. Sarana kesehatan	29
2.5. Kerangka teori	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Pendekatan penelitian	32
3.2. Unit amatan dan unit analisis	32
3.3. Instrumen penelitian.....	34
3.4. Langkah-langkah pengumpulan data	34
3.5. Cara analisis data	35
3.6. Tahapan penelitian	36
3.7. Kerangka berfikir	38
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	39
4.1 Kondisi wilayah kabupaten sleman.....	39
4.2 Kondisi wilayah kecamatan depok	40
4.3 Kondisi wilayah kelurahan condong catur.....	41
4.4 Permukiman informal desa condongcatur.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1. Pola sebaran permukiman informal	44
5.1.1. Permukiman pinggiran kota	45
5.1.2. Pertumbuhan permukiman informal	46
5.1.3. Pola sebaran terhadap aksesibilitas jalan dan sarana umum	48
5.2. Karakteristik permukiman informal.....	53
5.2.1. Populasi dan kepadatan penduduk	53
5.2.2. Infrastruktur dasar	57
5.2.3. Kebencanaan & lingkungan	76
5.2.4. Status kepemilikan lahan	80
5.2.5. Kualitas struktur dan kepadatan bangunan	83
5.2.6. Karakteristik secara umum.....	85
5.3. Diskusi teoritik.....	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94